

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Menurut sugiyono (2018, P.8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui Kepuasan Kerja yang diukur dengan *Job Satisfaction Survey* (JSS) meliputi aspek gaji/upah (*pay*), kesempatan Promosi, supervisi/atasan, *fringe Benefit* (Tunjangan-Tunjangan diluar gaji), *Contingren Rewards*, Kondisi Perusahaan, Rekan kerja, Pekerjaan itu sendiri/Tipe Pekerjaan dan komunikasi. Metode yang digunakan yaitu survei, penelitian ini akan menganalisis Kepuasan Kerja Karyawan di PT Golden Communication (Telkomsel Distribution Center) kedaton, Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu:

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2018, P.137), Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yaitu HRD PT. Golden Communication, data ini digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Sedangkan Kuisisioner merupakan data yang digunakan untuk mengetahui hasil data berupa jawaban pada kuisisioner penelitian yang diberikan kepada karyawan pada PT. Golden Communication (Telkomsel Distribution Center) Kedaton, Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018, P.137), Metode Pengumpulan Data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data dengan kebutuhan penelitian, data tersebut di peroleh dengan cara :

3.3.1.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2018, P.137), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada HRD PT. Golden Communication (Telkomsel Distribution Center) Kedaton, Bandar Lampung.

3.3.1.2 Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2018, P.142), Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel Kepuasan Kerja tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuisisioner kepada karyawan PT. Golden Communication (Telkomsel Distribution Center) Kedaton, Bandar Lampung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, P.215), Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu 49 Karyawan di PT. Golden Communication (Telkomsel Distribution Center) Kedaton, Bandar Lampung.

**Tabel 3.1 data karyawan pada PT. Golden Communicatuon
(Telkomsel Distribution Center)**

No	Departemen	Jumlah karyawan
1	<i>General Manager Cluster</i>	1
2	<i>Manager Support</i>	3
3	<i>Manager TAP</i>	1
4	<i>Team Leader</i>	2
5	<i>Canvasser</i>	8
6	<i>Channel Support</i>	3
7	<i>Drirect Sales AO YNC</i>	2
8	<i>Direct Sales EO BDS</i>	6
9	<i>Direct Sales Others</i>	4
10	<i>Team Admin & Support</i>	16
11	<i>Driver</i>	1
12	<i>Office Boy</i>	2
TOTAL		49

Sumber : PT. Golden Communicatuon (Telkomsel Distribution Center)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, P.215), Sampel adalah sebagian dari populasi itu sendiri. Pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan *Non-Probobability Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun cara yang digunakan peneliti dalam penarikan sampel adalah dengan

penarikan sampel menggunakan *Sampling* sensus atau jenuh. *Sampling* sensus atau jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, P.38), Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Penelitian adalah Kepuasan Kerja (Variabel Dependent). Aspek-Aspek dalam Kepuasan Kerja berdasarkan pengukuran menggunakan *Job Satisfaction Survey* (JSS) meliputi aspek gaji/upah (*pay*), kesempatan Promosi, supervisi/atasan, *fringe Benefit* (Tunjangan-Tunjangan diluar gaji), *Contingren Rewards*, Kondisi Perusahaan, Rekan kerja, Pekerjaan itu sendiri/Tipe Pekerjaan dan komunikasi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja	Kepuasan Kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut	Evaluasi Kepuasan Kerja yang ditemui di PT. Golden Communication (Telkomsel Distribution Center) kedaton, Bandar Lampung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah/Gaji 2. Kesempatan Promosi 3. Supervisi/Atasan 4. <i>Fringe Benefits</i> 5. <i>Contingent Rewards</i> 6. Kondisi Perusahaan 7. Rekan Kerja 8. Tipe Pekerjaan 9. Komunikasi 	<i>Interval</i>

	faktor fisik dan psikologis. Untuk mengukur tingkat kepuasan kerja di gunakan alat ukur JSS (<i>Job Satisfaction Survey</i>)			
--	--	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Anwar Sanusi (2017, P.67), Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena atau sosial.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, P.76), Uji Validitas adalah suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pernyataan atas pertanyaan dengan skor total. Jika skor tiap butir pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total pada tingkat alfa tertentu (misalnya 1%) maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran itu valid. Sebaliknya, jika korelasi tidak signifikan, alat pengukur itu tidak valid dan alat ukur itu tidak perlu dipakai untuk mengukur atau mengambil data. Validitas yang diperoleh dengan diatas dikenal dengan validitas konstruk. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah Korelasi pearson Product Moment yang di rumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Korelasi antar Variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan koefisien korelasi antara skor *item* dengan skor totalnya dalam taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila Probabilitas (Sig) < Alpha atau r_{tabel} maka, instrumen Valid .

Apabila Probabilitas (Sig) > Alpha atau r_{tabel} maka, instrumen Tidak Valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan Bentuk Uji kausalitas yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari instrumen untuk mengukur konstruk variabel. Menurut Sugiyono (2018, P. 121), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji Reliabilitas ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur (instrumen) yang digunakan dapat dipercaya atau dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Croanbachs*. Pengolahan data dibantu dengan program aplikasi SPSS 23.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
-------------	--------------

0.8000 – 1.0000	Sangat tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2018, P.184)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Pendekatan *Single Global Rating*

Menurut Sinambela (2012, P.271) *Single global rating* adalah meminta respon individu terhadap tingkat kepuasan yang akan mengukur tingginya tingkat kepuasan dan tingginya tingkat ketidakpuasan. Tahap-Tahap melakukan pendekatan single global rating sebagai berikut:

1. Penulis memberikan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dapat mendapatkan data dari pernyataan-pernyataan yang dibuat dalam bentuk kuesioner,
2. Tahap selanjutnya, responden memberikan jawaban yang telah disediakan oleh penulis untuk menconteng salah satu jawaban yang sediakan terdiri dari tingkat harapan dengan alternatif jawaban “sangat penting”, “tidak penting”, tingkat kinerja dengan alternatif jawaban “sangat puas” hingga ”tidak puas”.

